

Konstruksi Tol Semarang-Demak Seksi 2 Capai 80,63%

JAKARTA (KR) - Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan, progres pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 2 Sayung-Demak telah mencapai 80,63 persen.

"Ditargetkan selesai konstruksi pada akhir 2022," sebut keterangan resmi BPJT yang diterima di Jakarta, Senin (16/5). Kehadiran Jalan Tol Semarang-Demak diharapkan semakin melengkapi konektivitas jaringan jalan tol dan arteri utama sisi Utara Jawa dan ditambah dengan fasilitas Tanggul Laut Kota Semarang, maka akan semakin mendukung pusat ekonomi baru di Jawa Tengah. Jalan tol ini juga difungsikan sebagai penahan banjir rob serta mengatasi banjir yang selama ini menjadi permasalahan di Kota Semarang. Jalan tol sepanjang 27 km ini memiliki dua seksi yakni Semarang/Kaligawe-Sayung sepanjang 10,69 km yang merupakan porsi Pemerintah dengan target selesai konstruksi pada 2024. Sementara, Seksi 2

ruas Sayung-Demak sepanjang 16,31 km merupakan porsi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak. Jalan Tol Semarang-Demak dilengkapi dua simpang susun (SS), yakni Sayung dan Demak. Konstruksi jalan juga menggunakan produk dalam negeri berupa beton precast PT WIKA Beton. Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak terintegrasi tanggul laut dengan struktur timbunan di atas laut juga diperkuat matras bambu setebal 17 lapis. Selain sistem matras bambu, penguatan kondisi tanah dilakukan juga dengan cara pemasangan material pengalir vertikal prafabrikasi atau PVD serta melaksanakan pembebanan menggunakan material pasir laut yang diambil

menggunakan alat trailing suction hopper dredger (TSHD). Dalam upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari pembangunan tol, Kementerian PUPR bekerja sama dengan Pemerintah Daerah menyiapkan program relokasi lahan mangrove di sekitar pembangunan ruas Semarang-Sayung. Terdapat tiga lokasi mangrove yang direlokasi dengan total luas 46 hektare. Upaya pelestarian kawasan mangrove tersebut bertujuan untuk mempertahankan fungsinya sebagai habitat flora dan fauna di pesisir Pantai Utara Jawa serta melindungi daerah garis pantai, termasuk mengurangi risiko abrasi. Selain sebagai paru-paru segar di wilayah sekitar, sistem akar pohon bakau yang kokoh juga semakin membantu membentuk penghalang alami terhadap gelombang badai dan banjir. Sedimen sungai dan darat terperangkap oleh akar, yang melindungi daerah garis pantai dan memperlambat erosi. (Ant)-d

Bus

Kapolres Kota Mojokerto AKBP Rofiq Ripto Himawan mengatakan, peristiwa kecelakaan bus tersebut menjadi pelajaran penting bagi pengemudi supaya istirahat jika kondisi sudah lelah. "Silakan istirahat di rest area, jangan dipaksakan. Istirahat selama 15 menit bisa memulihkan kondisi fisik," katanya. Ia mengatakan, sampai saat ini pihaknya masih belum menyimpulkan hasil olah TKP atas peristiwa lakalantas tersebut. "Saat olah TKP banyak hal yang disimpulkan. Untuk arahnya ke mana, kami belum bisa sampaikan karena masih harus menunggu keterangan dari tim identifikasi kecelakaan Direktorat Lalu Lintas dan keterangan saksi," ujarnya.

Dari informasi yang berhasil dihimpun data korban meninggal dan luka-luka Bus Ardiansyah, korban meninggal dunia ada 14 orang. Sedangkan, yang mengalami luka dirawat di sejumlah rumahsakit (RS), antara lain RS Citra Media Sidoarjo 8 orang, di RS Emma Mojokerto 4, di RSUD 1 orang, di RS Petrokimia Gresik 3 korban dan di RS Gatotel 3 orang. Kapolres Kota Mojokerto akan mengedepankan sisi kemanusiaan untuk mengungkap penyebab peristiwa kecelakaan ini. Pihaknya tidak akan memaksa anggota untuk mendapatkan keterangan dari korban. "Kami mengedepankan sisi

kemanusiaan termasuk memberikan perawatan secara optimal jangan sampai ada korban tambahan serta korban ringan menjadi berat," ucap Kapolres, seraya menyebutkan, polisi telah berkoordinasi dengan Dokkes (Kedokteran dan Kesehatan) dan juga Forensik Polda Jatim, kemudian dengan RSUD Mojokerto. Ia mengatakan secara keseluruhan jumlah penumpang bus yang mengalami kecelakaan tersebut sebanyak 31 orang ditambah sopir dan pengemudi cadangan. Walikota Mojokerto Ika Puspitasari memastikan korban kecelakaan bus pariwisata itu mendapatkan perawatan secara optimal. (Ant/Obi)-d

636 ABK

Padahal, kata Sarjono, wilayah Samudera Hindia, Selatan Indonesia saat ini telah memasuki musim Angin Timuran, sehingga berbagai jenis ikan mulai bermunculan. "Tapi yang namanya musibah, mau bagaimana lagi," katanya. Ia mengaku bersyukur karena saat berkunjung ke Cilacap pada 11 Mei 2022, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono memberikan informasi jika pinjaman kapal yang dapat dimanfaatkan pemilik kapal yang terkena musibah untuk membangun kembali kapalnya. Menurutnya, pinjaman lunak tersebut dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Badan Layanan Umum (BLU) Lembaga Pengelola Modal

Usaha Kelautan dan Perikanan (LP-MUKP). "Pinjaman lunak dari KKP itu supaya bisa membantu, yang pertama adalah pemulihan ekonomi dari nelayan, biar jangan lumpuh total seperti ini," katanya. Sarjono mengakui jika satu orang tidak menutup kemungkinan memiliki lebih dari satu unit kapal dan seluruhnya turut terbakar dalam musibah tersebut. Dalam hal ini, Ketua HNSI Cilacap menentuhkan jumlah kapal yang dikelola sebanyak empat unit, dua di antaranya milik pribadi, sedangkan dua unit lainnya merupakan kapal kerja sama dengan nelayan Pangandaran, Jawa Barat. "Pinjaman lunak tersebut dapat di-

gunakan untuk pembangunan kapal dan biasanya untuk membangun satu kapal butuh waktu enam bulan," katanya. Ia berharap pengembalian pinjaman lunak tersebut dapat diangsur paling tidak setelah kapal yang baru dibangun itu melaut selama dua bulan, sehingga telah ada penghasilan. Kendati demikian, Sarjono mengaku belum menerima informasi lebih lanjut mengenai kapan pemilik kapal yang terbakar dapat mengakses pinjaman lunak tersebut. "Nanti setelah selesai evaluasi bangkai kapal, saya akan coba komunikasikan dengan KKP. Saat ini, kami masih fokus terhadap evakuasi bangkai kapal," katanya. (Ant/Mak)-d

Sampah

kita kerjakan dengan serius. Bidang pendidikan itu mencakup berbagai penggunaan ruang publik baik jalan, trotoar, taman, maupun ruang udara terbuka. Bila kita tidak segera mengubah strategi pengolahan sampah selama ini maka berapapun luas lahan pembuangan yang kita miliki, akan segera berakhir dengan kegagalan. Kita membutuhkan strategi lain pengolahan sampah ketimbang strategi paling mudah dan sederhana selama ini yakni menimbunnya di daerah terpencil. Meskipun disertai dengan pengolahan sederhana, strategi ini tidak akan menjamin keberlangsungan pengolahan sampah di masa depan. Meskipun teknologi mampu mengolah sampah menjadi energi ataupun materi yang bermanfaat seperti pupuk dan bahan bangunan tetapi belum ekonomis. Hanya negara yang mempunyai kekuatan ekonomi dan teknologi tinggi mampu memakai strategi ini. Strategi inipun harus ditopang dengan pendidikan dan praktik pengolahan sampah yang baik sejak dari sumbernya. Sebenarnya strategi pendidikan pengolahan sampah sederhana dapat menjadi solusi yang tidak hanya mudah dan murah tetapi juga langgeng di masa depan. Strategi pendidikan ini akan menutup kekurangan dari strategi 3 R (reuse, reduce, recycle) yang selama ini juga

masih sebatas slogan. Idealnya, strategi 3R ditambah dengan pemilahan atau pemisahan. Setiap pihak yang menghasilkan sampah harus memisahkannya minimal menjadi 2 bagian yakni sampah organik dan non-organik. Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai dan menyatu kembali dengan tanah seperti dedaunan, kertas, dan sisa makanan. Sedangkan sampah non-organik adalah sampah yang sulit terurai seperti plastik, kaca, dan logam. Bila sampah sudah dipilah, sebenarnya yang organik tidak perlu ditimbulk ke tempat penampungan karena dapat dengan mudah membusuk menjadi pupuk yang banyak manfaatnya. Lebih-lebih saat ini sudah ada banyak cara mengurai sampah dengan lebih efektif, misalnya memakai bakteri tertentu. Demikian pula sampah yang non-organik dapat langsung dijual ke tempat pengumpulan barang ẽrongsoki yang menjamur di DIY. Namun demikian, pengolahan sampah dengan strategi pemilahan ini menuntut pendidikan dan pembiasaan yang sistemik. Pertama, pemerintah wajib menetapkan kebijakan pemilahan sampah. Pemerintah juga sebaiknya terus mempromosikan cara pemilahan sampah ke berbagai organisasi baik negeri, swasta, maupun kelompok masyarakat.

Kedua, pemerintah memfasilitasi berbagai model pengelolaan sampah yang sudah terpilah secara sistemik mulai dari tingkat rukun tetangga sampai dengan desa/kalurahan. Alangkah baiknya bila pemerintah juga memberi berbagai insentif dan penghargaan bagi yang kreatif mengolah sampah. Ketiga, lembaga pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi juga harus mengambil tanggung jawab ini. Banyak hal dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk membangun kesadaran, tanggungjawab, serta kebiasaan mengelola sampah secara sistemik, mudah, murah, dan berkelanjutan. Akhirnya, kualitas kehidupan kita akan ditentukan keberhasilan kita mengelola berbagai ruang dan fasilitas publik. Pengelolaan sampah yang baik menjadi salah satu wujud membangun kualitas hidup bersama itu. Sebagai kota pendidikan, Yogyakarta harus berani menempon strategi pengolahan sampah yang tidak mudah yakni lewat pendidikan. Bila strategi pendidikan ini berhasil maka Yogyakarta akan mempunyai kesempatan yang luas untuk memakai strategi yang sama dalam pengelolaan berbagai ruang dan fasilitas publik yang lain secara cerdas dan beradab. (Penulis adalah pakar pendidikan dan teknologi informasi, Dosen Universitas Sanata Dharma)-d

DEKLARASI DUKUNGAN PADA GANJAR Muncul karena Aspirasi Bawah

BANTUL (KR) - Spirit masyarakat mendukung Ganjar Pranowo untuk ambil bagian dalam pertarungan Pemilu 2024 kian sulit dibendung. Gubernur Jawa Tengah tersebut dinilai sanggup membawa Indonesia lebih baik dimasa mendatang sekaligus meneruskan kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Dengan pertimbangan tersebut, keluarga besar Relawan Panglima Kabupaten Bantul yang berisikan kader PDI Perjuangan Bantul dan DPC Sahabat Ganjar Kabupaten Bantul menggelar deklarasi mendukung Ganjar Pranowo sebagai calon presiden Pemilu 2024. "Yang perlu kami garis bawah bahwasanya teman-teman Sahabat Ganjar adalah murni Relawan Ganjar Pranowo untuk Pilpres 2024. Tetapi pada kesempatan ini perlu kami sampaikan bahwasanya Relawan Panglima, 100 % keanggotaan Panglima adalah kader Partai PDI Perjuangan.



KR-Sukro Riyadi
Relawan Panglima Bantul dan DPC Sahabat Ganjar deklarasi dukung Ganjar Pranowo Presiden 2024.

Untuk itu perlu kami tekankan, ini adalah aspirasi dari bawah, aspirasi grass root yang menghendaki Pak Ganjar dengan segala kekurangan dan kelebihanannya sangat layak untuk Pilpres 2024," ujar Ketua Relawan Panglima Kabupaten Bantul, Basuki Rahmat disela deklarasi mendukung Ganjar Pranowo, di Pantai Goa Cemara Sanden Bantul, Sabtu (14/5). Akan tetapi, kata Basuki, karena Relawan Panglima Kabupaten Bantul berasal dari kader PDI Perjuangan. "Sehingga apabila di 2024 nantinya DPP PDI Perjuangan bertekankan, ini adalah aspirasi dari bawah, aspirasi PDIP Perjuangan bukan Pak Ganjar Pranowo, kami Panglima akan tegak lurus sesuai SK DPP PDI Perjuangan," tegasnya. Deklarasi dukungan kepada Ganjar Pranowo merupakan aspirasi dari bawah. "Kami melihat banyak sekali kader terbaik partai. Tapi saat ini yang pas adalah Pak Ganjar Pranowo. Dedikasinya jelas, kemudian kalau orang Jawa bibit, bobot, bebet jelas," ujarnya. (Roy)-d

Harapan

Elon Musk dalam kesempatan yang sama mengatakan sangat tertarik dengan masa depan Indonesia. Indonesia terlihat sangat optimis mengenai masa depan dan memiliki energi positif. "Saya rasa Indonesia memiliki potensi yang besar, dan saya rasa kita melalui Tesla dan

Space X akan mencoba beberapa kerja sama dengan Indonesia," ujar Elon. Elon lantas berjanji untuk datang ke Indonesia pada bulan November 2022 mendatang. Dia berterima kasih kepada Presiden Jokowi atas undangan datang ke Indonesia. (Ant)*-d

Umat

Api dan air tersebut kemudian disemayamkan di Candi Mendut, untuk kemudian dibawa ke Candi Borobudur pada Senin kemarin. Sedangkan tema Waisak 2566 BE Tahun 2022 ini adalah 'Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejaht'. Ketua Umum Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permabudhi) Prof Philip K Widjaja mengatakan, setelah pandemi Covid-19, sekarang sudah dapat berjumpa kembali di Candi Borobudur. Walubi, telah bekerja keras untuk mewujudkan acara ini. Dan mengajak Permabudhi untuk dapat bersama-sama menikmati keceriaan dan kebahagiaan Waisak, menggunakan momentum ini untuk dapat bersama merenungkan sampai di mana telah menerapkan ajaran-ajaran Sang Buddha Gautama. Wakil Menteri Agama Dr H Zainut Tauhid

Sa'adi Msi mengatakan, kondisi saat ini dalam transisi perubahan dari pandemi menuju endemi, Pemerintah telah memberikan izin kepada umat Buddha untuk melaksanakan perayaan Waisak secara langsung atau tatap muka. Berbeda dengan dua tahun silam, mengingat pandemi Covid-19 yang masih di tengah-tengah masyarakat. Semua harus tetap menjaga protokol kesehatan dengan selalu memakai masker, sering mencuci tangan dan menjaga jarak untuk menjauhi kerumunan agar terhindar dari mara bahaya. Juga dikatakan, peringatan detik-detik Waisak yang dilaksanakan setiap tahun bukan hal sebatas acara seremonial semata, tetapi merupakan salah satu wujud keyakinan dan bakti umat Buddha seluruhnya kepada Sakyamuni Buddha Gautama. (Tha)-d

Thailand

Sukses Thailand tersebut tak lepas dari gagalnya Malaysia mengatasi Kamboja. Dalam pertandingan terakhir, Malaysia bermainimbang dengan Kamboja, 2-2. Dengan hasil ini, Malaysia yang sehari sebelumnya sudah dipastikan lolos ke semifinal hanya menempati peringkat kedua grup B, sehingga dalam semifinal harus melawan juara grup A, Vietnam. Pertandingan Malaysia melawan Kamboja berlangsung di Stadium Thien Truong, Nam Dinh, Senin (16/5) berlangsung sengit sejak menit pertama. Meski diunggulkan, Malaysia harus puas menuai hasil imbang 2-2. Jual-beli serangan sampai tak terhindarkan. Namun, upaya kedua tim selalu gagal. Penyelesaian akhir yang kurang baik menjadi penyebabnya. Tak disangka, Kamboja berhasil unggul 1-0 pada menit ke-45+2 lewat titik penalti. Adalah Choun Chancav yang membuat Harimau Malaya tertinggal lebih dahulu. Malaysia tancap gas untuk mencari gol penyeimbang.

Intensitas dan tempo permainan pun langsung meninggi sejak awal babak kedua. Upaya tersebut baru berbuah hasil pada menit ke-51. Giliran Malaysia yang mendapatkan hadiah penalti. Muhammad Razak sukses sebagai algojo. Namun, kedudukan tersebut tak berlangsung lama. Kamboja kembali unggul berkat gol Sa Ty 10 menit kemudian, tepatnya menit ke-61. Respons Malaysia sangat cepat setelah gol itu terjadi. Muhammad Razak benar-benar menjadi penyelamat setelah kembali menyamakan kedudukan di menit ke-68. Kedua kubu terus mencari gol hingga peluit panjang dibunyikan. Sayangnya, skor 2-2 tidak berubah hingga pertandingan berakhir. (Jon)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 17 Mei 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	21-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Ferian Fauzi Abdulloh
Career Coach Business Placement Center

HARI itu, seharusnya menjadi sebuah hari dimana kebahagiaan menyelimuti keluarga saya. Betapa tidak, hari itu, seharusnya sang malaikat kecil kami yang lucu keluar dari rahim bundanya, untuk melengkapi kesempurnaan kehidupan kami bertiga. Seorang bayi laki-laki yang kami idam-idamkan, yang kami inginkan, serta kami

Anugerah yang Menyakitkan

bangga-banggakan. Sebuah harapan besar pun disematkan pada hari itu, hari Senin, tanggal 9 Mei 2022. Pada awalnya semua terasa sempurna, dimulai dari disaat saya dan istri menikah, tak lama kemudian, perkiraan 1 bulan kemudian, Tuhan anugerahkan putri pertama kami. Yang kemudian, kami sayangi, kami perhatikan, dari awal minggu kehadirannya. Mual, muntah, segala macam tantangan hamil, dilalui oleh bundanya. Sampai pada akhirnya, tanggal 25 Mei 2020 hadirlah putri kami, Faza, dengan semua kelebihan yang Tuhan berikan padanya. Hari-hari di keluarga kami, terisi penuh oleh cinta, tangis, amarah, cemburu, tawa, serta bahagia. Layaknya keluarga kecil lain, terkadang percikan perdebatan pun juga beberapa kali muncul, namun ternyata ada tetap mampu mengalahkan ego kita. Istri saya, Zulha, seseorang yang juga tak kalah luar biasa, ia adalah wanita kuat serta perkasa, mungkin menurun dari orang tuanya yang juga luar biasa. Dia adalah seorang wanita dengan hati yang luas bak samudra, dan punggung yang kuat sekeras baja, sehingga mudah saja baginya, menjadi wakil kapten dari bahtera rumah tangga saya. Berbekal semua inilah, pada akhirnya kami merasa mampu untuk meminta amanah satu lagi kepada-Nya. Karena, yang pertama kami telah dianugerahi putri, maka kemudian kami meminta seorang putra. Kiranya 9 bulan yang lalu, Tuhan pun berikan izinnya. Istri saya kemudian hamil anak kedua, terlebih lagi doa kami dijawab-Nya, ya, kami diberikan seorang putra. Selama 9 bulan kehamilannya, kami berikan yang terbaik yang kita bisa. Fauzan Arshaka Alfaheem, nama dari putra kami, seseorang yang benar-benar akan menyempurnakan kehidupan yang Tuhan berikan, bahkan mungkin terasa terlalu sempurna. Setelah menunggu kurang lebih 41 minggu, akhirnya lahirlah anak kedua saya, Fauzan. Ya, kembali lagi, seharusnya hari itu menjadi hari bahagia, namun ternyata Tuhan berkehendak lain. Tuhan hadirkan anak saya, dengan beberapa kekurangannya, sehingga ia pun tak mampu lama bertahan di dunia. Di hari itu, terasa dunia ini tak berarti, serta hati kami terasa hancur lebur tak bersisa. Dua hari, menunggu putra kami berjumpa hingga kekuatan terakhirnya, terasa bak neraka dunia. Tangis, perih, sesak, marah, kecewa semua bergabung dan berdesakan di dada. Tak pernah sebelumnya, terasa sensasi sesakit ini, seperih ini, dan semenakutkan ini. Dan pada akhirnya, tanggal 10 Mei 2022, putra kami menghembuskan nafas terakhirnya. Meninggalkan banyak pelajaran berharga bagi kami orang tua, maupun keluarganya. Ia tetapih Fauzan Arshaka Alfaheem, seorang Fauzan, yaitu keberuntungan yang diberikan oleh Allah kepada kami, untuk melihat dunia dengan pandangan, wawasan, serta hati yang jauh lebih luas dari sebelumnya. Seorang Arshaka, simbol kedermawanan serta keteguhan hati, dia memberikan kami kesempatan merasakan betapa luar biasa dukungan keluarganya besar, kolega, partner kerja, dengan seluruh ketulusan dan kedermawanan mereka sehingga bisa meneguhkan hati kami untuk selalu maju ke depan. Serta seorang Alfaheem, simbol kefahaman, hadir menjadi sebuah hikmah untuk menambatkan kefahaman atas kuasa Tuhan, atas larangan kesombongan manusia, serta betapa semenakutannya kehidupan duniawi. Dan ternyata saya masih harus banyak bersyukur, atas seluruh nikmat yang Allah berikan. Diatas semua itu, sedikit dalam hati terbesit, tampan Tuhan ini sangat, sangat sakit sekali, namun lebih sakit lagi tampan yang dirasakan oleh Bundanya. Ia lah yang membawanya 9 bulan, merasakan tendangan-tendangan imutnya setiap hari, namun harus dipisahkan di hari ia bertemu pertama kali secara langsung. Sakit yang saya rasa, tak sebanding sedikitpun dibanding yang dirasa istri saya. Maka itulah, semakin hari, semakin saya menghargai, mencintai, dan mengaguminya. Dan untuk rasa sakit ini, saya ingat sebuah pepatah yang mengatakan "Time Heals All Wounds, Life Must Go On".

